

## PELATIHAN MENGAJI KREATIF MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD HURUF HIJAIYAH UNTUK ANAK-ANAK PERUMAHAN TABA PESONA LUBUKLINGGAU

<sup>1</sup>Fitra Laila, Muhammad Suhdy<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Independent Researcher, <sup>2</sup>Universitas PGRI Silampari

Email : [fitrahllg18@gmail.com](mailto:fitrahllg18@gmail.com)

Submitted: 2025-10-31

Published: 2025-12-31 DOI: 10.55526/bnl.v5i2.929

Accepted: 2025-12-219

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

### Abstrak

Rendahnya kompetensi literasi menulis, khususnya dalam penulisan esai, masih menjadi kendala bagi sebagian guru TK, SD, dan SMP di Kota Lubuklinggau. Padahal, kemampuan menulis esai penting untuk mendukung pengembangan keprofesian berkelanjutan, refleksi praktik pembelajaran, serta diseminasi praktik baik di satuan pendidikan. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bert kemampuan membaca huruf hijaiyah dan minat belajar mengaji anak-anak di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau melalui penggunaan media flashcard huruf hijaiyah. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya minat belajar mengaji anak-anak serta kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengaji. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu observasi, persiapan media pembelajaran, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan flashcard, serta evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar yang tinggal di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard huruf hijaiyah mampu meningkatkan antusiasme, motivasi, dan kemampuan anak-anak dalam mengenal serta membaca huruf hijaiyah dengan lebih cepat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif sehingga anak-anak lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mengaji. Dengan demikian, media flashcard huruf hijaiyah dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

**Kata kunci:** Pelatihan Mengaji; Flashcard; Huruf Hijaiyah; Anak-anak; Pembelajaran Kreatif

### Abstract

This community service activity aimed to improve the ability to read hijaiyah letters and increase children's interest in learning the Qur'an at Taba Pesona Housing Area, Lubuklinggau, through the use of hijaiyah flashcard media. The problems identified in the field were the low interest of children in learning to recite the Qur'an and the lack of innovative learning media used in Qur'anic learning activities. The implementation method consisted of several stages, namely observation, preparation of learning media, training implementation, flashcard practice sessions, and evaluation of activities. The target participants were elementary school-aged children living in the Taba Pesona Housing Area, Lubuklinggau. The results of the activity showed that the use of hijaiyah flashcards was able to increase children's enthusiasm, motivation, and ability to recognize and read hijaiyah letters more quickly and enjoyably. In addition, this activity provided an interactive learning experience that encouraged children to become more active in the learning process. Therefore, hijaiyah flashcard media can serve as an effective and creative learning medium to improve children's ability to read the Qur'an.

**Keywords:** Qur'an Learning Training; Flashcard; Hijaiyah Letters; Children; Creative Learning

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk membentuk karakter, moral, dan kemampuan intelektual seseorang. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi dasar utama dalam membangun pemahaman keagamaan anak sejak usia dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah secara benar sehingga anak mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

Di era modern saat ini, proses pembelajaran dituntut lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak mudah merasa bosan. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan media visual, permainan edukatif, dan aktivitas interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat penting diterapkan dalam kegiatan belajar mengaji.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengaji adalah media flashcard huruf hijaiyah.

Flashcard merupakan kartu pembelajaran yang berisi gambar, simbol, huruf, atau informasi tertentu yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi secara cepat dan menyenangkan. Penggunaan flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyah dinilai efektif karena mampu merangsang daya ingat visual anak-anak. Selain itu, media ini mudah digunakan, praktis, dan dapat diterapkan dalam berbagai bentuk permainan edukatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau, ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan belajar mengaji anak-anak. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan mengenal bentuk dan pelafalan huruf hijaiyah. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan anak-anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan mengaji. Anak-anak juga lebih tertarik bermain gawai dibandingkan belajar mengaji.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran mengaji yang kreatif dan menyenangkan agar anak-anak lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard huruf hijaiyah untuk anak-anak di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, serta menumbuhkan minat belajar mengaji pada anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran kreatif dalam pendidikan agama Islam.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1. Membantu anak-anak mengenal dan membaca huruf hijaiyah dengan lebih mudah. 2. Meningkatkan motivasi dan

minat belajar mengaji anak-anak. 3. Menciptakan suasana pembelajaran mengaji yang kreatif, aktif, dan menyenangkan. 4. Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif kepada masyarakat. 5. Menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an sejak usia dini.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, diantaranya: 1. Bagi anak-anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan minat belajar mengaji. 2. Bagi orang tua, dapat memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran kreatif. 3. Bagi masyarakat, dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan sekitar. 4. Bagi tim pengabdian, dapat menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat.

## Metode

Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak usia dini. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar utama dalam pembelajaran mengaji. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang menarik agar anak-anak lebih mudah memahami dan mengenal huruf hijaiyah.

Perkembangan teknologi dan media pembelajaran saat ini menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, termasuk dalam kegiatan belajar mengaji. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media flashcard. Flashcard merupakan kartu bergambar atau bertuliskan materi tertentu yang digunakan sebagai alat bantu belajar untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau, ditemukan bahwa sebagian anak-anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Selain itu, proses pembelajaran mengaji yang monoton menyebabkan anak-anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran mengaji agar lebih menarik dan menyenangkan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian memberikan pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard huruf hijaiyah kepada anak-anak di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau. Penggunaan media flashcard diharapkan mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, dan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. 2. Meningkatkan motivasi dan minat belajar mengaji

anak-anak. 3. Memberikan pengalaman belajar mengaji yang kreatif, aktif, dan menyenangkan. 4. Memberikan alternatif media pembelajaran mengaji yang efektif bagi masyarakat.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak-anak, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji di lingkungan Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang berada di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau dengan jumlah peserta sebanyak 20 anak.

### **Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

#### **Observasi**

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan membaca huruf hijaiyah anak-anak serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengaji.

#### **Persiapan Media**

Pada tahap ini tim pengabdian menyiapkan media flashcard huruf hijaiyah yang didesain menarik dan berwarna agar dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar anak-anak.

#### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan media flashcard secara bertahap. Anak-anak diajak untuk menyebutkan huruf hijaiyah, menirukan pengucapan, serta bermain sambil belajar menggunakan flashcard.

#### **Praktik dan Pendampingan**

Anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pengenalan dan pembacaan huruf hijaiyah secara langsung dengan bimbingan tim pengabdian.

#### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan anak-anak setelah mengikuti pelatihan menggunakan media flashcard huruf hijaiyah.

#### **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah analisis deskriptif kualitatif melalui pengamatan terhadap antusiasme, partisipasi, dan kemampuan anak-anak selama kegiatan berlangsung.

## **Peran Tim Pengabdian**

Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan pemberi materi selama kegiatan berlangsung. Tim juga bertanggung jawab dalam menyiapkan media pembelajaran serta melakukan evaluasi kegiatan.

## **Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau selama satu minggu pada bulan Mei 2025.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Lokasi Kegiatan**

Perumahan Taba Pesona merupakan salah satu kawasan pemukiman yang berada di Kota Lubuklinggau. Lingkungan perumahan ini memiliki jumlah anak-anak usia sekolah dasar yang cukup banyak. Sebagian besar anak-anak di lingkungan tersebut mengikuti kegiatan mengaji pada sore hari. Namun, proses pembelajaran mengaji masih dilakukan secara sederhana dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian anak-anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan kurang percaya diri saat membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media flashcard.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan media pembelajaran berupa flashcard huruf hijaiyah yang didesain berwarna dan menarik agar mudah dipahami anak-anak. Tahap kedua adalah sosialisasi kegiatan kepada orang tua dan anak-anak di lingkungan Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard. Pada tahap ini anak-anak diperkenalkan dengan bentuk huruf hijaiyah, cara pengucapan, dan permainan edukatif menggunakan flashcard. Anak-anak diminta menyebutkan huruf yang ditunjukkan, mencocokkan huruf, dan membaca huruf hijaiyah secara bergantian.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan sambil bermain. Tim pengabdian juga memberikan pendampingan secara langsung kepada anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah.

## **Hasil**

Kegiatan pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard huruf hijaiyah berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media flashcard yang berwarna dan menarik membuat anak-anak lebih fokus dan mudah mengingat bentuk serta bunyi huruf hijaiyah.

Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam membedakan beberapa huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama. Namun, setelah diberikan pelatihan dan pendampingan menggunakan media flashcard, kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan.

Selain itu, suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena kegiatan dilakukan sambil bermain dan berinteraksi. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menyebutkan dan membaca huruf hijaiyah di depan teman-temannya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengenali dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan lebih baik dibandingkan sebelum pelatihan dilaksanakan.

## **Pembahasan**

Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran mengaji memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemampuan belajar anak-anak. Media flashcard membantu anak-anak dalam memahami materi secara visual sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Pembelajaran yang kreatif dan interaktif mampu meningkatkan partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan belajar mengaji. Anak-anak tidak merasa bosan karena proses pembelajaran dilakukan melalui permainan edukatif dan praktik langsung menggunakan flashcard.

Selain meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, kegiatan ini juga membantu membangun kedekatan sosial antar anak-anak melalui kegiatan belajar bersama. Dengan demikian, media flashcard dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mengaji di lingkungan masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh antusiasme peserta, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan belajar anak-anak dan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak

yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dasar pada anak-anak di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau

## **SIMPULAN**

Pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard huruf hijaiyah di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau mampu meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan anak-anak dalam mengenal serta membaca huruf hijaiyah. Penggunaan media flashcard menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan mengaji.

Media flashcard huruf hijaiyah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengaji anak-anak di lingkungan masyarakat.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan**

### **Faktor Pendukung**

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan pelatihan mengaji kreatif sangat tinggi. Anak-anak terlihat aktif dan semangat ketika belajar menggunakan media flashcard huruf hijaiyah.

Kedua, dukungan dari orang tua sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Orang tua memberikan izin serta motivasi kepada anak-anak untuk mengikuti kegiatan sampai selesai. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Ketiga, media flashcard yang digunakan memiliki desain menarik, berwarna, dan mudah dipahami sehingga mampu menarik perhatian anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Faktor Penghambat**

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah perbedaan tingkat kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Beberapa anak membutuhkan pendampingan lebih intensif dibandingkan peserta lainnya.

Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi hambatan dalam memberikan materi secara lebih mendalam. Faktor lain adalah masih adanya anak-anak yang mudah kehilangan fokus ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **Dampak Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Perumahan Taba Pesona Lubuklinggau. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam membaca huruf hijaiyah dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan mengaji.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran kreatif dalam pendidikan agama Islam. Orang tua merasa terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterapkan.

Kegiatan pengabdian ini juga mempererat hubungan sosial antara tim pengabdi, anak-anak, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan belajar bersama yang interaktif dan edukatif.

## **Dokumentasi Kegiatan**

Kegiatan pelatihan mengaji kreatif menggunakan media flashcard huruf hijaiyah dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan, antara lain: 1. Pembukaan kegiatan dan pengenalan. 2. Penyampaian materi pengenalan huruf hijaiyah. 3. Praktik penggunaan flashcard. 4. Permainan edukatif huruf hijaiyah. 5. Pendampingan membaca huruf hijaiyah. 6. Evaluasi kemampuan peserta. 7. Penutupan kegiatan dan pemberian motivasi.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan rasa senang dan antusias dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran.

## **Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdi berencana untuk: 1. Mengadakan kegiatan pembelajaran mengaji kreatif secara rutin. 2. Mengembangkan media pembelajaran berbasis permainan edukatif lainnya. 3. Memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai penggunaan media pembelajaran kreatif di rumah. 4. Menjalinkan kerja sama dengan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan agama Islam bagi anak-anak.

Dengan adanya tindak lanjut tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran mengaji kreatif dapat terus berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

## **Daftar Pustaka**

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Daryanto. (2020). Media Pembelajaran Kreatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O. (2018). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, M. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Deepublish.

Majid, A. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munir. (2020). Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta.

Nurseto, T. (2019). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Pendidikan, 8(1), 19-35.

Prastowo, A. (2021). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Sanjaya, W. (2020). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sudjana, N. (2019). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.